

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah non eksperimen dengan metode kuantitatif dan menggunakan desain deskriptif korelasional. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*, dimana variabel independen dan dependen diukur satu kali (Sulistyaningsih, 2011).

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif PSIK FKIK UMY angkatan 2016, 2015, 2014 dan 2013 sebanyak 468 mahasiswa.

2. Sampel dan sampling

Menurut Nursalam (2008), jika populasi kurang dari 1000 maka dapat menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat signifikansi atau ketepatan yang diinginkan, yaitu 0,05

(Notoatmojo, 2010)

Penentuan besar sampel berdasarkan rumus tersebut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{468}{1 + 468(0,05)^2}$$

$$n = \frac{468}{2,17}$$

$$n = 215,6 \text{ dibulatkan menjadi } 216$$

Kemudian peneliti membagi jumlah tersebut ke dalam 4 angkatan menggunakan tehnik *Proportional Stratified Random Sampling* (Riyanto, 2011), maka :

$$\text{PSIK angkatan 2013} = \frac{121}{468} \times 216 = 55,8 \text{ dibulatkan menjadi } 56$$

$$\text{PSIK angkatan 2014} = \frac{114}{468} \times 216 = 52,6 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

$$\text{PSIK angkatan 2015} = \frac{112}{468} \times 216 = 51,6 \text{ dibulatkan menjadi } 52$$

$$\text{PSIK angkatan 2016} = \frac{121}{468} \times 216 = 55,8 \text{ dibulatkan menjadi } 56$$

Setelah itu, peneliti menggunakan cara undian untuk menentukan responden secara acak sesuai jumlah yang telah ditetapkan pada masing-masing angkatan. Jadi, jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 217 mahasiswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret 2017.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil OSCE yaitu sikap, *skills* non-klinis, kemampuan psikomotor, pengetahuan dan kemampuan menerapkan pengetahuan, lingkungan, keadaan emosional, keadaan fisik dan karakter kepribadian.

2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah hasil OSCE pada mahasiswa PSIK FKIK UMY.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
1	Sikap	Suatu respon pada individu dan belum sampai pada melakukan tindakan pada saat OSCE.	Kuesioner	1. > 19 (Baik) 2. ≤ 19 (Buruk)	Ordinal
2	<i>Skills</i> non-klinis	Keterampilan yang dilakukan tanpa memberikan intervensi keperawatan berupa <i>skills</i> klinis pada saat OSCE.	Kuesioner	1. > 33 (Baik) 2. ≤ 33 (Buruk)	Ordinal
3	Kemampuan Psikomotor	Tindakan atau perilaku yang dapat dilihat dalam pada saat OSCE yang melibatkan gerakan	Kuesioner	1. > 31 (Tinggi) 2. ≤ 31 (Rendah)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
		otot tubuh.			
4	Pengetahuan dan kemampuan menerapkan pengetahuan	Proses mengingat dan mengenal kembali suatu pembelajaran dan dapat diterapkan melalui keterampilan saat OSCE.	Kuesioner	1. > 23 (Tinggi) 2. ≤ 23 (Rendah)	Ordinal
5	Lingkungan	Keadaan ruangan OSCE yang dapat mempengaruhi keterampilan mahasiswa saat OSCE meliputi pencahayaan, sirkulasi udara, instrument dan suara yang mengganggu dari ruangan OSCE lain.	Kuesioner	1. > 21 (Baik) 2. ≤ 21 (Buruk)	Ordinal
6	Keadaan emosional	Respon emosional berupa perasaan pada mahasiswa yang timbul saat OSCE.	Kuesioner	1. > 16 (Baik) 2. ≤ 16 (Buruk)	Ordinal
7	Keadaan fisik	Keadaan tubuh yang dirasakan mahasiswa pada saat OSCE.	Kuesioner	1. > 16 (Baik) 2. ≤ 16 (Buruk)	Ordinal
8	Karakter Kepribadian	Kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi kepribadian introvert dan kepribadian ekstrovert. Kepribadian introvert mempunyai sikap tertutup dan lebih senang sendiri. Kepribadian ekstrovert mempunyai sikap terbuka dan lebih senang berbagi dan	Kuesioner	1. > 15 (Introvert) 2. ≤ 15 (Ekstrovert)	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
		berkumpul dengan banyak orang.			
9	Hasil OSCE Mahasiswa PSIK FKIK UMY	Nilai mahasiswa FKIK Mahasiswa angkatan 2016 pada blok IDK 2 (4 SKS), angkatan 2015 pada blok Neurobehavior (5 SKS), angkatan 2014 pada blok Komunitas (4,5 SKS) serta angkatan 2013 pada blok Keperawatan Kritis (5 SKS).	OSCE Standar Kelulusan OSCE oleh PSIK FKIK UMY	1. ≥ 75 (Lulus) 2. < 75 (Tidak Lulus)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri atas 2 bagian yaitu kuesioner data demografi dan kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi hasil OSCE yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengadaptasi teori dari Khan dan Ramachandran (2012). Pada kuesioner data demografi menjelaskan karakteristik responden penelitian yang terdiri dari usia, jenis kelamin, dan tempat tinggal. Kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi hasil OSCE terdiri dari 49 pertanyaan yang mewakili sikap, *skills* non-klinis, kemampuan psikomotor, pengetahuan dan kemampuan menerapkan pengetahuan, lingkungan, keadaan emosional, keadaan fisik dan karakter kepribadian.

Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner

No	Aspek	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Sikap	1, 2, 3	4, 5	5
2	<i>Skills</i> Non-Klinis	6, 7, 8, 9, 12	10, 11, 13	8
3	Kemampuan Psikomotor	14, 16, 18, 19, 21	15, 17, 20	8
4	Pengetahuan dan Kemampuan Menerapkan Pengetahuan	22, 23, 24, 25	26, 27	6
5	Lingkungan	29, 32	28, 30, 31, 33	6
6	Keadaan Emosional	39	34, 35, 36, 37, 38	6
7	Keadaan Fisik	42	40, 41, 43	4
8	Karakter Kepribadian	46, 47, 48, 49	44, 45	6
Total		25	24	49

Kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi hasil OSCE menggunakan skala *Likert* dengan bentuk pertanyaan tertutup dan menggunakan 5 pilihan jawaban, dimana pilihan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberi skor 1, jawaban “tidak setuju” (TS) diberi skor 2, jawaban “ragu-ragu” (RR) diberi skor 3, jawaban “setuju” (S) diberi skor 4 dan jawaban “sangat setuju” (SS) diberi skor 5 pada pertanyaan *favorable* dan pilihan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberi skor 5, jawaban “tidak setuju” (TS) diberi skor 4, jawaban “ragu-ragu” (RR) diberi skor 3, jawaban “setuju” (S) diberi skor 2 dan jawaban “sangat setuju” (SS) diberi skor 1 pada pertanyaan *unfavorable*.

Kelompok data dalam penelitian ini merupakan data tidak normal setelah di uji normalitas, sehingga pengkategorian menggunakan statistik non parametrik yaitu median. Skor hasil pertanyaan dikategorikan menjadi 2 kategori menggunakan median, kategori pertama $>$ median dan kategori kedua \leq median (Azwar, 2016). Berikut ini pengkategorian faktor-faktor yang mempengaruhi hasil OSCE :

1. Sikap dikategorikan baik apabila skor hasil > 19 dan buruk ≤ 19
2. *Skills* non-klinis dikategorikan baik apabila skor hasil > 33 dan buruk ≤ 33
3. Kemampuan psikomotor dikategorikan tinggi apabila skor hasil > 31 dan rendah ≤ 31
4. Pengetahuan dan kemampuan menerapkan pengetahuan dikategorikan tinggi apabila skor hasil > 23 dan rendah ≤ 23
5. Lingkungan dikategorikan baik apabila skor hasil > 21 dan buruk ≤ 21
6. Keadaan emosional dikategorikan baik apabila skor hasil > 16 dan buruk ≤ 16
7. Keadaan fisik dikategorikan baik apabila skor hasil > 16 dan buruk ≤ 16
8. Karakter kepribadian dikategorikan introvert apabila skor hasil > 15 dan ekstrovert ≤ 15

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan
 - a) Tahap persiapan dilakukan pada bulan November 2016.
 - b) Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Kepala *Mini Hospital* PSIK FKIK UMY. Setelah itu, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara pengambilan data nilai kelulusan OSCE tahun ajaran 2015/2016.
 - c) Peneliti mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing KTI.
 - d) Peneliti menyusun proposal penelitian.
 - e) Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner.

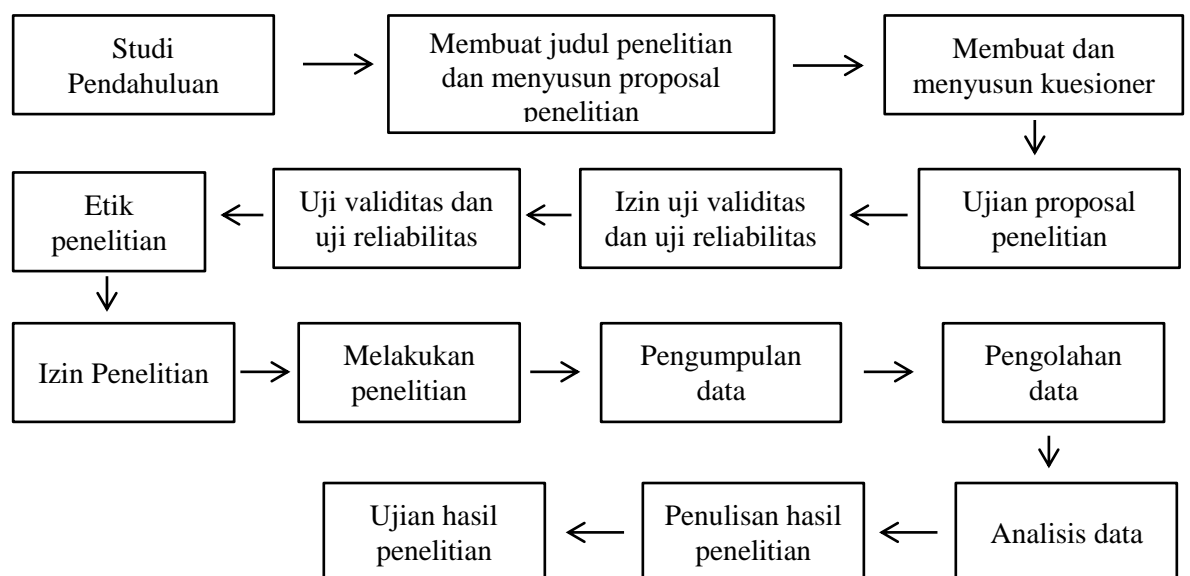
- f) Peneliti melaksanakan ujian proposal setelah disetujui oleh dosen pembimbing. Setelah itu, peneliti melakukan revisi jika ada data yang kurang lengkap dan melanjutkan penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing.
- g) Peneliti membuat dan mengajukan surat izin uji validitas dan uji reliabilitas kepada PSIK FKIK UMY. Setelah itu, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 30 mahasiswa aktif PSIK FKIK UMY angkatan 2016, 2015, 2014 dan 2013 yang mempunyai karakteristik sama dengan responden penelitian. Responden yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas tidak menjadi responden dalam penelitian.
- h) Peneliti melakukan uji etik penelitian di FKIK UMY.
- i) Peneliti meminta surat izin penelitian ke FKIK UMY.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mulai melakukan penelitian pada bulan Februari 2017.
- b. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala prodi PSIK FKIK UMY dan kepala *mini hospital* PSIK FKIK UMY. Setelah itu, peneliti meminta data hasil OSCE kepada *mini hospital* PSIK FKIK UMY.
- c. Peneliti memilih responden dengan cara undian sesuai jumlah sampel pada setiap angkatan.
- d. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan dan dampak penelitian dengan melakukan presentasi pada setiap

angkatan PSIK dan juga pada lembar permohonan menjadi responden. Setelah itu, peneliti memberikan lembar permohonan menjadi responden, lembar *informed consent* dan lembar kuesioner kepada responden.

- e. Peneliti meminta responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden dan mengisi kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi hasil OSCE yang telah dilampirkan.
- f. Pengumpulan data penelitian (kuesioner) dilakukan dengan cara penyerahan lembar kuesioner kepada peneliti dan peneliti mendapatkan data hasil OSCE dari *mini hospital* PSIK FKIK UMY.
- g. Peneliti melakukan rekapitulasi data setelah data terkumpul.
- h. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.
- i. Peneliti menuliskan hasil penelitian dan membuat pembahasan.
- j. Peneliti melaksanakan ujian hasil penelitian setelah disetujui oleh dosen pembimbing.



Gambar 1. Jalannya Penelitian

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk uji validitas adalah *Pearson Product Moment*. Instrumen yang diuji berupa kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengadaptasi teori dari Khan dan Ramachandran (2012) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil OSCE. Uji coba instrument dilakukan pada 30 responden mahasiswa PSIK FKIK UMY. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 dan nilai r tabel sebesar 0,361 (Riyanto, 2013). Pertanyaan dalam kuesioner dianggap valid jika r hitung ($r_{pearson}$) \geq r tabel (Riyanto, 2011).

- Jumlah pertanyaan yang diujikan sebanyak 54 pertanyaan. Hasil uji *Pearson Product Moment* tersebut didapatkan 5 pertanyaan yang tidak valid pada nomor 6, 13, 36, 43 dan 48, sehingga jumlah pertanyaan yang valid berjumlah 49 pertanyaan. Pertanyaan yang valid mempunyai r *pearson* sebesar 0,403 – 0,836. Pertanyaan yang tidak valid tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Teknik uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah *Cronbach's Alpha*. Teknik tersebut digunakan untuk menguji kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi hasil OSCE yang diujikan pada 30 responden. Pertanyaan dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* \geq konstanta (0,6) (Riyanto, 2011).

Pertanyaan yang dimasukkan dalam *Cronbach's Alpha* adalah pertanyaan yang telah dinyatakan valid yaitu sebanyak 49 pertanyaan. Nilai *Cronbach's Alpha* untuk kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi hasil OSCE didapatkan sebesar 0,791 yang artinya kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

I. Cara Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kesesuaian dan kebenaran kuesioner yang dikumpulkan serta kelengkapan jawaban atas semua pertanyaan. Peneliti melihat kembali kejelasan jawaban, relevan atau tidaknya jawaban, dan konsisten atau tidaknya jawaban yang telah di isi oleh responden.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode (*coding*) dengan mengubah bentuk data yang awalnya kalimat atau huruf menjadi bentuk angka, bilangan dan kata yang telah disingkat. Kode diberikan pada jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.

Nama responden yang dimasukkan hanya berupa 2 huruf inisial dari nama lengkap responden. Nomor pertanyaan diubah menjadi P1 dan seterusnya sampai P49, kemudian jawaban responden yang dimasukkan berupa angka sesuai dengan skor pada skala likert.

c. *Sorting*

Peneliti mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki. Kemudian, peneliti menyeleksi data dan mengelompokkan data yang sesuai variabel independen yaitu sikap, *skills* non-klinis, kemampuan psikomotor, pengetahuan dan kemampuan menerapkan pengetahuan, lingkungan, keadaan emosional, keadaan fisik dan karakter kepribadian.

d. Entri data

Jawaban-jawaban yang telah diberikan kode kemudian dimasukkan dalam program komputer. Peneliti memasukkan data secara manual atau melalui pengolahan komputer untuk menghitung frekuensi data.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah semua data dimasukkan ke dalam komputer, peneliti mengecek kembali untuk memastikan kelengkapan data, memperbaiki kemungkinan kesalahan pemberian kode dan peneliti melakukan revisi jika masih data yang kurang tepat.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan presentasi masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmojo, 2010). Analisis univariat dilakukan pada variabel penelitian yang terdiri dari sikap, *skills* non-klinis, kemampuan

psikomotor, pengetahuan dan kemampuan menerapkan pengetahuan, lingkungan, keadaan emosional, keadaan fisik, karakter kepribadian dan hasil OSCE. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan uji *frequencies* dan uji *crosstab* pada karakteristik responden. Analisis univariat pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil OSCE menggunakan uji *frequencies*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan pada hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Chi-Square* karena variabel independen berupa variabel kategorik (Dahlan, 2012). Analisis bivariat dengan uji *Chi-Square* dilakukan untuk menyeleksi variabel independen yang akan digunakan pada analisis multivariat yaitu uji regresi logistik. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar $p < 0,05$. Syarat menggunakan uji *Chi-Square* adalah dengan tabel 2x2 sehingga didapatkan nilai *Odds Ratio* (OR), dimana OR merupakan ukuran kekuatan hubungan antar dua variabel (Dahlan, 2011). Nilai probabilitas dapat diketahui melalui nilai OR, yaitu dengan rumus:

$$p = \frac{OR}{(1 + OR)}$$

dengan demikian,

- 1) Bila OR = 1, maka probabilitas = 50%
- 2) Bila OR = 2, maka probabilitas = 66,6%

3) Bila OR = 3, maka probabilitas = 75%

4) Bila OR = 3,55 maka probabilitas = 78% (Dahlan, 2011)

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan uji regresi logistik untuk mengetahui variabel independen mana yang paling dominan mempengaruhi variabel dependen. Variabel yang dimasukkan ke dalam analisis regresi logistik adalah variabel yang mempunyai nilai $p < 0,25$ pada analisis bivariat (Dahlan, 2012).

J. Etik Penelitian

1. Izin Etik Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh komite etik penelitian FKIK UMY dengan nomor 069/EP-FKIK-UMY/II/2017.

2. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) diberikan sebelum melakukan penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan diberikan *informed consent* ini agar responden mengetahui maksud, tujuan dan dampak dari penelitian ini. Responden mempunyai hak untuk memutuskan menjadi subyek penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat mahasiswa yang menolak, maka peneliti tidak memaksa responden untuk melanjutkan partisipasinya dalam penelitian ini.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Penelitian ini memberikan jaminan dengan tidak mencantumkan nama responden pada alat ukur atau hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan pada hasil penelitian yang akan disajikan. Berkas-berkas yang didapat dari lembar *informed consent* dan lembar kuesioner akan dimusnahkan setelah 5 tahun setelah penelitian.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.